

**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP KEBERHASILAN USAHAKECIL  
MENENGAH (Studi Pada Sentra Dodol  
di Kec. Tanjung Pura)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh**

**N a m a** : Ayu Safitri  
**N P M** : 1405170822  
**Program Studi** : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
M E D A N  
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 27 Maret 2018, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : AYU SAFITRI  
N P M : 1405170822  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL MENENGAH  
(Studi Pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura)

Dinyatakan : ( B ) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

H. IHSAN RAMBE, S.E., M.Si

Penguji II

HERRY WAHYUDI, S.E., M.Ak

Pembimbing

NURWANI, S.E., M.Si

**PANITIA UJIAN**

Ketua

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : AYU SAFITRI  
N.P.M : 1405170822  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL  
MENENGAH (Studi Pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung  
Pura)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

  
(NURWANI, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)



Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : AYU SAFITRI  
N.P.M : 1405170822  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL MENENGAH  
(Studi Pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura)

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
19 Maret 2018	- Tambahkan pengukuran dari Pengukuran Informasi Akuntansi	}	
	- Perbaiki Tabel Sampel		
	- Relaskan Tabel Deskripsi Data		
	- Hasil Uji Normalitas belum ada		
	- Perbaiki Penjelasan dari Tabel Analisis Regresi Linier		
	- Tambahkan Penjelasan dari Pembahasan		
	- Perbaiki Kesimpulan dan Saran		
	- Perbaiki Penulisan dan Pengetikan		
20 Maret 2018	- Perbaiki Tabel Deskripsi dari Setiap Responden	}	
	- Perbaiki Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas		
	- Perbaiki Penjelasan dan Persamaan regresi		
	- Perbaiki daftar isi, daftar tabel		
	- Perbaiki Penjelasan dan uji t		
21 Maret 2018	- Tambahkan Lampiran	}	
	- Perbaiki Tabel r		
	- Perbaiki Abstrak		
22 Maret 2018	- ACC Skripsi	}	

Pembimbing Skripsi

NURWANI, SE, M.Si

Medan, Maret 2018  
Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AYU SAFITRI  
NPM : 1405170822  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL  
MENENGAH (STUDI PADA SENTRA DODOL DI KEC.  
TANJUNG PURA)

Dengan ini saya menyatakan bahwa benar data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Pedagang Sentra Dodol Di Kec. Tanjung Pura.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, April 2018

Yang membuat pernyataan

METERAI  
TEMPEL  
8BA90AEF964082294

6000  
ENAM RIBU RUPIAH



AYU SAFITRI

## **ABSTRAK**

**Ayu Safitri. NPM 1405170822. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura) 2018. Skripsi.**

Pembangunan perekonomian di Indonesia umumnya berbasis pada ekonomi kerakyatan, yang dapat dilihat pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor ini mempunyai peranan yang cukup besar dalam perekonomian nasional maupun daerah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang paling banyak dijalani oleh pengusaha di Indonesia. Hal ini dikarenakan pengelolaannya yang tidak sulit dan juga mudah untuk dilakukan oleh pihak dari kalangan manapun serta tidak membutuhkan biaya yang besar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha pada usaha kecil menengah. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 40 pedagang yang berada di sentra dodol Kec. Tanjung Pura. Pendekatan penelitian menggunakan asosiatif. Cara pengambilan sampel dengan purposive sampling yaitu sebanyak 32 pedagang, data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada pedagang di sentra dodol. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha

**Kata Kunci : Penggunaan Informasi Akuntansi dan Keberhasilan Usaha.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, juga sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Nabi dan Rosul akhir zaman Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, Aamiin. Atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura).”

guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi tata bahasa susunan kalimat maupun isi. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Terimakasih kepada Kedua orangtua Abah H. Ismail (Alm) dan Mamak Hj. Jumini yang telah memberikan do'a dan semangat kepada penulis sehingga dapat terselesaikan proposal ini, serta abang Ardiansyah Putra dan adik Ahmad Ihsan yang turut memberi semangat kepada penulis.

Dalam menyelesaikan proposal ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Januri S.E, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum S.E, M.Si selaku Sekretaris Program Studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Nurwani S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang selalu sabar memberikan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Nahwan S.STP yang telah memberikan semangat dan membantu dalam pembuatan proposal ini. Teman terdekatku Siti Dinda Wulandari, Dita Yulinda R, Dwi Yuni Endah Sari, Riski Saputri, Sri devi Siregar yang selalu menemani dan mendengarkan keluh kesah penyelesaian skripsi ini.



10. Kak khairina SE, M.E semoga kita tahun ini wisuda bareng dan sudah dapat gelar sarjana yang di impikan terimakasih sudah mendengarkan curhatan adek setiap saat .

Kepada semua yang telah saya sebutkan diatas penulis ucapkan terimakasih dan semoga mendapat balasan dari Allah SWT dikemudian hari. Akhir kata, penulis berharap agar apa yang penulis sajikan dalam skripsi ini bermanfaat bagi kita semua Aamiin Ya Robbala'lamiin.

*Wassalamua'alaikum Wr.Wb*

Medan, 25 Januari 2018

Penulis,

AYU SAFITRI  
NPM :1405170822

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Uraian Teoritis.....	9
1. Keberhasilan Usaha .....	9
1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha .....	9
1.2 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha .....	10
1.3 Ciri-Ciri Keberhasilan Usaha .....	11
2. Penggunaan Informasi Akuntansi	
2.1 Pengertian Informasi Akuntansi .....	12
2.2 Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi.....	14
2.3 Jenis-Jenis Informasi Akuntansi .....	15
2.4 Kualitas Informasi.....	17
2.5 Kriteria UMKM .....	18
B. Penelitian Terdahulu .....	20
C. Kerangka Konseptual.....	22
D. Hipotesis.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	25
B. Defenisi Operasional .....	25
C. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	26
D. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	27

E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data .....	29

#### **Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	33
1. Deskripsi Data .....	33
B. Pembahasan.....	45
1. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha .....	45

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	47
B. Saran.....	47

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel III.1	Jadwal Penelitian .....	26
Tabel III.2	Nama Toko .....	27
Tabel IV.1	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	34
Tabel IV.2	Responden Menurut Usia.....	34
Tabel IV.3	Responden Menurut Pendidikan Terakhir .....	35
Tabel IV.4	Menurut Lama Usaha.....	36
Tabel IV.5	Responden Menurut Omset Perbulan .....	36
Tabel IV.6	Hasil Uji Validitas Penggunaan Informasi Akuntansi .....	37
Tabel IV.7	Hasil Uji Validitas Keberhasilan Usaha .....	37
Tabel IV.8	Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Informasi Akuntansi.....	39
Tabel IV.9	Statistik Reliabel Penggunaan Informasi Akuntansi .....	39
Tabel IV.10	Hasil Reliabilitas Keberhasilan Usaha .....	40
Tabel IV.11	Statistik Reliabel Keberhasilan Usaha .....	40
Tabel IV.12	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	41
Tabel IV.13	Kolmogorof-Smirnov .....	42
Tabel IV.14	Hasil Regresi Sederhana Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha .....	43
Tabel IV.15	Uji t Penggunaan Informasi Akuntansi-Keberhasilan Usaha .....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Konseptual .....	23
-------------	---------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan perekonomian di Indonesia umumnya berbasis pada ekonomi kerakyatan, yang dapat dilihat pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor ini mempunyai peranan yang cukup besar dalam perekonomian nasional maupun daerah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang paling banyak dijalani oleh pengusaha di Indonesia. Hal ini dikarenakan pengelolaannya yang tidak sulit dan juga mudah untuk dilakukan oleh pihak dari kalangan manapun serta tidak membutuhkan biaya yang besar. Tidak hanya itu keterpurukan perekonomian Indonesia akibat krisis moneter, menjadikan usaha kecil sebagai sektor andalan yang paling diminati oleh berbagai kalangan.

Pada umumnya usaha kecil mempunyai strategi tersendiri, yaitu dengan membuat produk yang khusus, unik, dan spesial dengan daerah pemasaran yang tidak terlalu jauh sehingga perilaku konsumen benar-benar dipahami serta komunikasi dengan konsumen berjalan cepat, disamping juga menghindari bersaing langsung dengan usaha besar, keterbatasan permodalan menjadikan mereka bersifat luwes dan sering menghasilkan inovasi-inovasi untuk dapat berkembang menjadi besar.

Peminat UMKM tersebut berasal dari pihak donatur, pemerintah, maupun lembaga-lembaga swadaya masyarakat untuk menjadi salah satu pilar ekonomi

Indonesia. Di Indonesia kontribusi positif UMKM yang tidak dapat dipandang sebelah mata yaitu : tulang punggung perekonomian nasional karena merupakan populasi pelaku usaha dominan (99,9%), menghasilkan PDB sebesar 59,08% dengan laju pertumbuhan 6,4% pertahun, menyumbang volume ekspor mencapai 14,06% dari total ekspor nasional, serta wadah pencipta wirausaha baru.(Bank Indonesia, 2015)

Menurut Arya dan Maria (2016) informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UKM. Dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan. Informasi akuntansi yang berupa catatan keuangan dapat digunakan oleh pemilik UMKM untuk mengetahui secara persis berapa pendapatan yang diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan berapa yang seharusnya masih tersisa. Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UMKM.

Dari UMKM makanan di Sumatera Utara, terdapat UKM dodol di Desa Paya Perupuk dan di Desa Pematang Tengah Kec. Tanjung Pura, Langkat lebih dari 100 pedagang dodol pulut di pinggiran jalan lintas Sumatera Utara (jalinsum)

Desa Paya Perupuk dan Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura, Langkat, mengaku mengalami penurunan omzet hingga 80% ‘‘omzet kami menurun, jika hari biasa penjualan bisa mendapat Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000, kali ini hanya mendapat Rp.300.000 per hari. (Medan Dially Bisnis Langkat, 2016).

Dengan penurunan omzet tersebut dampak untuk keberhasilan usaha sulit untuk dicapai, kemudian untuk mendapatkan modal kembali pedagang harus mempunyai akses dari perbankan permasalahan ini yang sering dialami UKM sulitnya akses ke perbankan untuk mendapatkan tambahan modal usaha. Hal ini disebabkan karena banyak UKM yang menjalankan usaha tidak menggunakan informasi akuntansi dalam bisnisnya bahkan tidak memiliki pencatatan akuntansi.

Di Indonesia kebanyakan pengusaha kecil tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Menurut Idrus (2000) salah seorang manajer klinik usaha kecil dan koperasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha mereka dan keberhasilan usaha. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting bagi mereka.

Yohanes dan Theresa (2017) menyatakan bahwa UMKM tidak menggunakan informasi akuntansi dalam bisnisnya serta kesulitan untuk menerapkan akuntansi dalam bisnisnya, dengan kondisi demikian, salah satu masalah yang dialami UKM sulitnya akses ke perbankan untuk



mendapatkan tambahan modal usaha. Kondisi ini disebabkan karena banyak UKM yang tidak membuat laporan keuangan bahkan tidak memiliki pencatatan akuntansi. Wahdini dan Suhairi (2006) menjelaskan bahwa Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dirasakan sangat memberatkan bagi Usaha Kecil dan Menengah dibandingkan dengan usaha besar. Salah satu faktor sebagai penyebab hal ini adalah adanya kewajiban UKM yang sama dengan usaha besar yaitu diwajibkannya UKM membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Dengan diterbitkannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP) pada tahun 2009 diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi UKM dalam membuat laporan keuangan. Namun, realitas yang terjadi adalah SAK ETAP masih dirasa memberatkan, sehingga banyak pengusaha UKM yang masih enggan untuk membuat laporan keuangan bahkan untuk melakukan pencatatan akuntansi (Sariningtyas dan Diah 2011).

Sariningtyas dan Diah (2011) menyatakan bahwa pencatatan akuntansi menjadi salah satu komponen yang mutlak harus dimiliki oleh UKM jika mereka ingin mengembangkan usaha dengan mengajukan modal kepada para kreditur yang dalam hal ini adalah pihak perbankan. Manfaat yang diperoleh dengan menerapkan pencatatan akuntansi adalah untuk menghindari bercampurnya keuangan pribadi dengan keuangan usaha hingga lepas kontrol tanpa adanya kejelasan posisi keuangan masing-masing yang disebabkan karena ketidakdisiplinan pengusaha UKM dalam membedakan antara keuangan pribadi dan keuangan bisnis (Yohanes dan Theresa, 2017).

Dari permasalahan tersebut, maka pencatatan akuntansi cukup membantu pelaku UKM untuk mulai menertibkan pencatatan administrasi keuangan mereka. Selain itu, manfaat dari pencatatan keuangan bagi pihak kreditor atau pihak lain yang ikut berperan dalam pengelolaan usaha adalah dapat melihat perkembangan kinerja usaha dan dapat mengestimasi kinerja usaha di masa yang akan datang, sehingga pengusaha UKM harus dibiasakan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan sebagai salah satu upaya pengembangannya.

Yohanes dan Theresa (2017) menyatakan bahwa rendahnya kemauan pengusaha UKM dalam membuat pencatatan akuntansi disebabkan karena pengusaha kecil belum memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usahanya. Sofiah dan Muniarti (2014) mengungkapkan bahwa, mayoritas UKM di Indonesia belum memahami pencatatan akuntansi. Pengusaha UKM memandang bahwa proses pencatatan akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Hal tersebut menjadi masalah karena akan berpengaruh terhadap keberhasilan pengelolaan usahanya agar dapat berkembang serta menyulitkan dalam mengontrol mengenai informasi akuntansi. Hal inilah yang merupakan permasalahan yang dialami oleh UKM saat ini, sehingga menjadi kendala dalam perkembangan UKM di Indonesia (Yohanes dan Theresa 2017).

Hambatan dan kendala pada UMKM baik yang bersifat internal maupun eksternal yang harus dihadapi para pelaku UMKM seperti kendala internal diantaranya : modal, sumber daya manusia, hukum, dan belum mempunyai sistem

administrasi keuangan dan manajemen yang baik. Kendala eksternal diantaranya : iklim usaha belum kondusif, infrastruktur, dan belum mampu mengimbangi selera konsumen yang cepat berubah. (Bank Indonesia, 2015)

Oleh karena itu setiap kegiatan bisnis tentunya memerlukan pencatatan akuntansi agar setiap transaksi yang terjadi bisa diketahui secara jelas. Menurut Arya dan Maria (2016) peranan akuntansi adalah memberikan informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis.

Menurut Margani (2007) informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain-lain. Rahmana dkk (2012) menyatakan bahwa UMKM menghadapi berbagai permasalahan seperti lemahnya jaringan usaha, keterbatasan kemampuan penetrasi pasar dan diversifikasi pasar, skala ekonomi terlalu kecil sehingga sukar menekan biaya, margin keuntungan sangat kecil, dan lebih jauh lagi UMKM tidak memiliki keunggulan kompetitif.

Alexsandra dan Edi (2015) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan kinerja dari usaha di golongan menjadi dua kategori yaitu faktor lingkungan internal dan eksternal, salah satu hasil penelitiannya menunjukkan pengaruh faktor internal terhadap kinerja usaha, yaitu usaha dengan kemampuan manajemen keuangan yang baik mengalami peningkatan pendapatan lebih tinggi dibandingkan dengan usaha yang tidak didukung oleh kemampuan manajemen yang baik.

Zulia (2013) menyatakan bahwa informasi akuntansi keuangan sangat diperlukan perusahaan, terutama bagi usaha kecil, karena dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapinya, antara lain keputusan akan kebutuhan kas, penetapan harga pokok dan harga jual, dan lain-lain. Selain itu dalam hubungan antara usaha kecil dengan pemerintah dan kreditur (bank) penyediaan informasi akuntansi juga diperlukan.

Dari uraian tersebut jelas bahwa usaha kecil banyak mengalami kesulitan dalam memahami sistem informasi keuangan dengan baik. Padahal informasi akuntansi keuangan mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil.

Problematika tersebut apabila diperkuat dengan pengambilan keputusan bisnis yang kurang tepat justru akan memperpuruk kondisi UMKM. Berdasarkan fenomena bahwa praktek akuntansi pada UMKM masih rendah, namun sebenarnya informasi akuntansi dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan bisnis dalam rangka mencapai keberhasilan usaha dalam kenyataannya, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya.

Sentra dodol menjadi objek penelitian di karenakan sentra ini merupakan sentra yang masih berjalan sampai saat ini di Kec. Tanjung Pura. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Adanya UKM yang menjalankan usahanya tidak menggunakan informasi akuntansi sebagai acuan dalam berusaha sehingga keberhasilan usaha menurun.
2. Rendahnya motivasi belajar akuntansi atas informasi akuntansi yang menyebabkan keberhasilan usaha menurun.
3. Sulitnya akses perbankan untuk mendapatkan tambahan modal usaha sehingga menyebabkan keberhasilan menurun.

## **C. Rumusan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah apakah ada pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha pada usaha kecil menengah.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### a. Bagi Peneliti

Untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan penulis dalam akuntansi khususnya yang berhubungan dengan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM.

### b. Bagi Pedagang Dodol

Untuk memberikan tambahan informasi bagi pihak pedagang sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan keberhasilan usaha.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pengembangan penelitian ini menjadi bahan referensi bagi peneliti – peneliti selanjutnya yang meneliti masalah yang sama atau yang berkaitan dengan masalah ini dimasa yang akan datang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teoritis**

##### **1. Keberhasilan Usaha**

##### **1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha**

Menurut Alwi Ahsan (2013) keberhasilan usaha adalah perihal atau keadaan berhasil jadi keberhasilan mendatangkan hasil dalam usahanya. Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan yang menggambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat/sekelasnya (Lestari, 2011). Menurut keberhasilan usaha Suryana (2014, hal.108) meliputi :

1. memiliki visi dan tujuan usaha
2. berani mengambil resiko waktu dan uang
3. merencanakan mengorganisasikan dan menjalankan.
4. bekerja keras.
5. membangun hubungan baik antara karyawan pelanggan, pemasok, dan yang lainnya.
6. bertanggung jawab atas kesuksesan dan kegagalan.

Ari dan Hari (2016) menyatakan keberhasilan usaha dapat dinilai ketika suatu perusahaan berhasil mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan organisasi, tujuan atau sasaran yang ditetapkan organisasi salah satunya adalah meningkatnya pendapatan produktivitas usaha, daya saing tinggi serta punya citra yang tinggi.

Suryana (2011 hal.66) menyatakan untuk menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki ide atau visi misi bisnis (*business vision*) yang jelas, kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang.

Menurut Zulia (2013) keberhasilan perusahaan kecil ditinjau dari dua sudut pandang, yaitu sudut pandang ekonomi dan sudut pandang sosial. Dari segi ekonomi, keberhasilan perusahaan dapat ditinjau dari adanya peningkatan kekayaan perusahaan diluar pinjaman, misalnya: kenaikan laba, tambahan modal sendiri dan rasio-rasio yang lain. Sedangkan dari segi sosial, keberhasilan perusahaan ditinjau dari adanya kelangsungan hidup perusahaan dengan kaitannya keberadaan karyawan perusahaan, dan pelayanan kepada pelanggan.

Sesuai dengan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu usaha dikatakan berhasil apabila mempunyai perbedaan kelebihan dibandingkan periode sebelumnya atau dengan usaha sekelasnya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, walaupun laba bukan merupakan satu-satunya aspek yang dinilai dari keberhasilan usaha.

## **1.2 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha**

Menurut Suryana (2014, hal.108) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha dibagi menjadi tiga :

### 1) Kemampuan dan kemauan

Orang yang tidak mempunyai kemampuan tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan tetapi tidak mempunyai kemampuan keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses.

### 2) Tekad yang kuat dan kerja keras

Orang yang tidak memiliki tekad yang kuat, tetapi memiliki kemampuan untuk bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras tetapi tidak memiliki tekad yang kuat tidak akan menjadi wirausaha.



### 3) Kesempatan dan peluang

Ada solusi ada peluang , sebaliknya tidak ada solusi tidak akan ada peluang. Peluang ada jika kita menciptakan peluang itu sendiri bukan mencari-cari atau menunggu peluang yang datang kepada kita.

Menurut Arya dan Maria (2016) informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UMKM.

Menurut Peni R. Pramono(2012, hal.4) menyatakan bahwa salah satu faktor keberhasilan usaha harus mempunyai nama atau merek dari produk yang akan di jual, merek adalah nama dari sebuah produk apakah nama itu berupa susunan huruf atau angka tidak masalah, tetapi orang mengenal produk itu dari merek yang ditempelkan kepadanya.

Menurut Peni R. Pramono (2012, hal.28) di area UMKM juga begitu kentalnya hubungan antara pelanggan dan dan pemilik produk sehingga seringkali merek tidak lagi menjadi penting. Diranah UMKM merek produk adalah nama si pemilik usaha sendiri. Itu sebabnya banyak perusahaan keluarga mati ketika pemiliknya juga mati.

Buchari Alma (2016, hal.71) menyatakan bahwa faktor penting dalam keberhasilan usaha adalah kemampuan pengusaha untuk lebih kreatif dan memanfaatkan inovasi dalam kegiatan bisnisnya sehari-hari.

### **1.3 Ciri-Ciri Keberhasilan Usaha**

Menurut Dwi dkk (2016) keberhasilan atau sukses maka dalam mengukur keberhasilan bagi wirausaha dapat dibuktikan oleh prestasi yang dicapai yaitu pertumbuhan dari perusahaan yang dikelolanya, pertumbuhan ini dibuktikan oleh

penjualan, aset yang dimiliki perusahaan, dan jumlah karyawan. Kemudian menurut suryana (2013, hal.36) ciri-ciri keberhasilan usaha meliputi meningkatnya modal, meningkatnya pendapatan, meningkatnya volume penjualan, meningkatnya output produksi serta meningkatnya tenaga kerja.

Menurut Kasmir (2016, hal.30) ciri-ciri keberhasilan usaha terdiri dari :

1. Memiliki visi dan tujuan yang jelas
2. Inisiatif dan selalu proaktif
3. Berorientasi pada prestasi.
4. Berani mengambil resiko
5. Kerja keras
6. Bertanggungjawab terhadap segala aktivitas yang dijalankannya
8. Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak.

Menurut suryana (2011, hal.30) terdapat ciri ciri keberhasilan usaha diantaranya :

1. Memiliki motif berprestasi tinggi, seorang wirausaha selalu berprinsip bahwa apapun dilakukan merupakan usaha optimal untuk menghasilkan nilai maksimal.
2. Memiliki prespektif kedepan, setiap saat mencapai target, sasaran, atau impian, maka segeralah membuat impian impian baru yang dapat memacu serta memberi semangat dan antusiasme kepada kita untuk mencapainya.
3. Memiliki kreatifitas tinggi, usaha umumnya memiliki daya kreasi dan inovasi dan lebih.

4. Memiliki sifat inovasi yang tinggi, usaha harus segera menerjemahkan mimipinya menjadi inovasi untuk mengembangkan bisnisnya.

## **2. Penggunaan Informasi Akuntansi**

### **2.1 Pengertian Informasi Akuntansi**

Menurut I Cenik dan Endro(2016, hal.10) informasi adalah hasil olahan data yang bermanfaat bagi pengguna informasi. Termasuk juga dalam kegiatan informasi ini adalah persiapan pencetakan laporan pemeriksaan hasil informasi sebelum dipublikasikan kepada pemakai serta kegiatan penyebaran informasi tersebut kepada para pemakai terkait.

Kemudian menurut Ishak dan Arief (2015, hal.5) akuntansi adalah ktivitas jasa yang berfungsi untuk menghasilkan yang bersifat kuantitatif, terutama tentang keuangan dari suatu entitas ekonomi yang dimaksud untuk dapat berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan yang dianggap memiliki dasar yang kuat dibandingkan jika mengambil pilihan lainnya.

Informasi akuntansi juga berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi (Deswira dkk, 2009) misalnya: proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur produktivitas, meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi.

Salah satu informasi kuantitatif yang paling sering digunakan adalah informasi akuntansi. Informasi akuntansi sendiri terbagi lagi atas tiga yaitu: informasi operasi, informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen Dalam penelitian ini penggunaan informasi akuntansi diukur dari pengalaman pengusaha kecil dalam menggunakan informasi akuntansi (Margani, 2007).

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan serta sumber daya manusia sebagai penggunaannya.

## **2.2 Pengertian Penggunaan Akuntansi**

Penggunaan informasi akuntansi adalah proses, cara perbuatan menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan usaha ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif tindakan (Alex dan Elisabeth 2015). Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha. (Arya dan Maria, 2016)

I Cenik dan Endro (2016, hal.7) mengatakan Pemakai informasi adalah pengguna informasi baik di dalam organisasi (manajemen) maupun diluar organisasi yang memerlukan informasi tersebut untuk berbagai keperluan seperti pengambilan keputusan, penegasan (konfirmasi) prediksi atau untuk umpan balik.

Pemakai informasi akuntansi terbagi menjadi dua kelompok besar ekstern dan intern, pemakai ekstern mencakup pemegang saham, investor kreditor, pemerintah pelanggan dan pemasok, pesaing serikat kerja dan masyarakat luas. Pemakai ekstern menerima dan tergantung pada beragam out put dari sistem informasi akuntansi suatu organisasi. Banyak output yang bersifat rutin. Sebagai

contoh transaksi utang dagang dengan suplier menghasilkan out put berupa pesanan pembelian, dan dari cek informasi akuntansi organisasi bersangkutan.

Menurut Akifa (2014, hal.25) secara umum akuntansi UMKM dapat didefenisikan sebagai suatu sistem yang memberikan informasi akuntansi mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi UKM kepada pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan yang dimaksud pihak-pihak berkepentingan disini adalah investor yang ingin menanamkan modalnya di dalam UKM yang bersangkutan apabila ada dan kreditur yang ingin diajukan oleh UMKMyang bersangkutan.

Oleh karena itu, penggunaan informasi akuntansi mencakup penggunaan informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan yang bermanfaat untuk memenuhi peraturan yang ada, melakukan perencanaan, penilaian dan pengambilan keputusan, serta untuk meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan manajer UMKM.

### **2.3 Jenis- Jenis Informasi Akuntansi**

Menurut Ishak dan Arief (2015, hal.5) menyatakan bahwa sebagaimana halnya pengambilan keputusan pada kondisi ekonomi, terdapat pula berbagai jenis dari informasi akuntansi yaitu sebagai berikut :

- 1) Akuntansi keuangan (*financial accounting*) menitikberatkan pada pelaporan transaksi bisnis untuk kepentingan eksternal (pemegang saham, kreditur, regulator/pemerintah) maka akuntansi keuangan sering juga disebut dengan akuntansi eksternal.
- 2) Akuntansi manajemen (*management accounting*) menitik beratkan pada pelaporan transaksi bisnis untuk kepentingan manajemen perusahaan maka sering disebut dengan akuntansi internal.

Menurut Endang dan Agus (2012) informasi akuntansi mempunyai dua subsistem utama yaitu informasi keuangan dan informasi akuntansi manajemen kedua subsistem akuntansi ini mempunyai perbedaan antara lain dalam tujuan, sifat *input* maupun *out put*. Kemudian informasi manajemen mempunyai tiga tujuan yaitu :

- 1) Menyajikan informasi tentang penghitungan biaya produksi produk yang dihasilkan perusahaan.
- 2) Menyajikan informasi untuk tujuan perencanaan, pengendalian dan evaluasi.
- 3) Menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan.

Informasi manajemen lebih memegang peran penting sebagai proses perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan sebagian besar dilakukan dengan informasi manajemen. Akan tetapi, apabila UMKM berkepentingan dengan pihak luar maka informasi akuntansi akan memegang peran yang lebih penting.

Informasi akuntansi manajemen ini dihasilkan oleh sistem pengolahan informasi keuangan. Informasi akuntansi manajemen ini disajikan kepada manajemen perusahaan dalam berbagai laporan, seperti: laporan anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban, laporan biaya menurut aktivitas, dan lain-lain. Bagi manajemen, informasi akuntansi digunakan untuk menyusun perencanaan dan pengawasan terhadap operasional perusahaan atau jalannya perusahaan, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan dan melakukan tindakan koreksi yang diperlukan. (Arya dan Maria, 2016)

Menurut Agitha dan Cristian (2016) pada informasi akuntansi manajemen dan informasi keuangan disusun berdasarkan tipe-tipe informasi akuntansi manajemen, informasi akuntansi yang dikemukakan sebagai berikut :

- 1) Informasi akuntansi penuh (*full cost accounting*) keseluruhan biaya yang dibebankan pada setiap produk, segmen dan divisi baik itu biaya langsung, maupun biaya tidak langsung.
- 2) Informasi akuntansi diferensial (*differential accounting*) informasi masa mendatang dan informasi tersebut merupakan informasi mengenai perbedaan-perbedaan antara alternatif yang dihadapi pada pembuat keputusan.
- 3) Informasi akuntansi pertanggungjawaban informasi akuntansi ini bermanfaat untuk kegiatan perencanaan khususnya perencanaan tahunan/anggaran.

#### **2.4 Kualitas Informasi**

I Cenik dan Endro( 2016, hal.11) mengatakan bahwa tujuan dari sistem informasi adalah untuk menghasilkan keluaran (informasi) yang berkualitas. Dalam buku Standar Akuntansi Keuangan (2012) pada bagian kerangka dasar penyusunan laporan keuangan, menyebutkan empat karakteristik kualitatif pokok yang dapat menjadi patokan untuk menilai kualitas informasi.

- 1) Relevan, informasi yang relevan akan mengurangi ketidak pastian, mengembangkan kemampuan pengambil keputusan untuk membuat prediksi atau mengkonfirmasi atau mengoreksi ekspektasi sebelumnya.
- 2) Andal, informasi yang andal jika informasi itu bebas dari kesalahan atau bias dan secara akurat menggambarkan kejadian yang terjadi dalam organisasi.

- 3) Lengkap, informasi yang lengkap jika tidak menghilangkan aspek-aspek penting dari peristiwa yang mendasari atau kegiatan yang terukur.
- 4) Tepat waktu, informasi yang tepat waktu bila informasi diberikan pada waktu pengambil keputusan membuat keputusan.
- 5) Dapat dimengerti, informasi yang dapat dimengerti jika disajikan dalam format yang bermanfaat dan memenuhi persyaratan bagi penggunanya.
- 6) Dapat diverifikasi, informasi yang dapat diverifikasi jika dua orang yang kompeten bertindak secara independen akan menghasilkan informasi yang sama.
- 7) Dapat diakses, informasi dapat diakses jika informasi itu tersedia bagi pengguna ketika dibutuhkan, dan dalam format yang sesuai.

## **2.5 Kriteria UMKM**

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha mikro atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.

UMKM sendiri memiliki kriteria sebagai berikut

- a. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut :
  - 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau



- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah)

b. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah).

c. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah)

Kewajiban menyelenggarakan pencatatan akuntansi yang baik bagi UKM di Indonesia sebenarnya telah tersirat dalam Undang-undang UKM No. 9 tahun 1995 dan Undang-undang perpajakan No 2 Tahun 2007 tentang Pengembangan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi, pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan informasi akuntansi bagi UKM

## B. Penelitian terdahulu

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian	Sumber
1	Arya dan Maria (2016)	Peran penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk menunjang keberhasilan usaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM enting-enting gepuk di Kota Sala Tiga	Variabel X : Penggunaan Informasi Akuntansi Variabel Y : Keberhasilan Usaha	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Enting Enting Gepuk Kota Sala Tiga	Jurnal STIEEBBAN K
2	Alex dan Elisabeth (2015)	Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah studi pada sentra konveksi di kecamatan tingkir kota salatiga	Variabel X : Penggunaan Informasi Akuntansi Variabel Y : Keberhasilan Usaha	Penelitian bahwa penggunaan informasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UKM sentra konveksi di Kecamatan Tingkir Salatiga.	Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana
3	Zulia Hanum (2013)	Pengaruh persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan perusahaan (Survei Pada Usaha-Usaha Kecil di Kota Medan)	Variabel x : presepsi pengusaha kecil Variabel y : keberhasilan usaha	Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar, motivasi, dan kepribadian secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Persepsi Atas Informasi Akuntansi.	Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4	Margani pinasti 2007	Pengaruh penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap presepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi.	Variabel y 1 : penyelenggaraan Variabel y 2 : penggunaan informasi akuntansi Variabel x : presepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa presepsi pengusa kecil latar belakang pendidikan mempengaruhi informasi akuntansi atas keberhasilan usaha.	Simposium Nasional Akuntansi X UNHAS MAKASSAR

### **C. Kerangka Konseptual**

Informasi akuntansi bagi usaha UKM sentra dodol menjadi salah satu pendukung keberhasilan usaha yang dijalankan serta mempunyai pengaruh penting dalam keberhasilan usaha. Menurut Arya dan Maria (2016) informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UKM. Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi keuangan dapat digunakan para pedagang untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha, dengan adanya informasi akuntansi pengguna lebih mudah mengetahui perkembangan usaha yang akan dijalanannya, kemudian selain itu dengan informasi akuntansi dapat mempermudah peminjaman modal usaha, serta untuk melakukan evaluasi sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat meningkatkan keberhasilan usaha.

Zulia Hanum (2013) Pada Usaha-Usaha Kecil Di Kota Medan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar, motivasi, dan kepribadian secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Persepsi Atas Informasi Akuntansi.

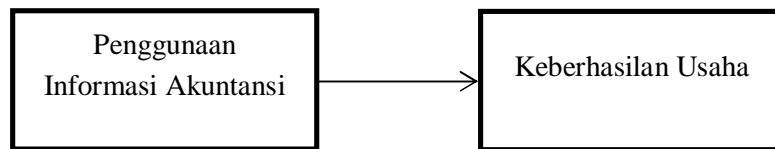
Alex Wibowo dkk (2015) pada usaha kecil menengah studi pada sentra konveksi di kecamatan tingkir kota salatiga ditemukan bahwa penggunaan informasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UKM sentra konveksi di Kecamatan Tingkir Salatiga.

Margani Pinasti (2007) dalam penelitiannya persepsi akuntansi di pengusaha kecil yang mengungkapkan adanya pengaruh persepsi pengusaha kecil terhadap peyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi. Mendapatkan hasil

bahwa persepsi pengusaha kecil latar belakang pendidikan mempengaruhi informasi akuntansi atas keberhasilan usaha.

Arya dan Maria (2016) pada UMKM enting-enting gepuk di Kota Sala Tiga dengan hasil penelitiannya bahwa penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan dapat menunjang keberhasilan usaha pada UMKM Enting Gepuk Kota Sala Tiga

Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar II.1**  
**Kerangka Konseptual**

#### **D. Hipotesis**

Adapun hipotesis dalam penelitian yang akan di uji secara empiris adalah Ada pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut Sugiono(2015, hal 37) Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh pengguna informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha pada UKM sentra dodol yang berada di Desa Paya Perupuk dan Desa Pematang Tengah Kec. Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.

#### **B. Definisi Operasional**

Defenisi oprasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel - variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Defenisi oprasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel bebas (X)

Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara perbuatan menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan usaha ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alterntif tindakan yang dilakukan. Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UKM untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan

usaha, pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha. Penggunaan informasi akuntansi dapat diukur sebagai berikut.

- a) Mengetahui jumlah produksi setiap hari
- b) Mengetahui jumlah pembelian bahan baku
- c) Mengetahui jumlah pemakaian bahan baku
- d) Mengetahui penggajian dan upah karyawan
- e) Mengetahui jumlah penjualan
- f) Merencanakan kegiatan usaha
- g) Mengetahui proses usaha
- h) Mengetahui laporan keuangan
- i) Mengetahui kinerja usaha
- j) Mengetahui kenaikan atau penurunan modal

## 2. Keberhasilan usaha sebagai variabel (Y)

Keberhasilan usaha merupakan adanya peningkatan kekayaan perusahaan diluar pinjaman, misalnya: kenaikan laba, tambahan modal sendiri dan raso-rasio yang lain. Keberhasilan dalam penelitian ini diukur dengan sebagai berikut :

- a) Bertambahnya jumlah karyawan meningkat
- b) Pesanan pelanggan meningkat
- c) Omset meningkat
- d) Promosi produk meningkat
- e) Kenaikan harga jual produk
- f) Bertambahnya modal

- g) Pendapatan bertambah
- h) Penjualan meningkat
- i) Jumlah produksi meningkat
- j) Peralatan produksi meningkat

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di UMKM sentra dodol yang berada di Desa Paya Perupuk dan Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Data di ambil melalui kuesioner langsung dari pengusaha dodol sendiri.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai desember 2017 sampai April 2018.

Adapun jadwal penelitian sebagai berikut :

**Tabel III.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra riset	■																			
2	Pengajuan judul		■																		
3	Penyusunan proposal			■	■	■	■	■	■												
4	Seminar proposal									■	■	■	■								
5	Pengumpulan data													■	■	■	■				
6	Pengelolaan data																	■	■	■	■
7	Sidang meja hijau																	■	■	■	■

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Kuncoro Mudrajat (2013, hal.123) populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan. Azuar Juliandi dkk (2013, hal 50) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 40 pedagang UKM yang berada di Desa Paya Perupuk dan Desa Pematang Tengah Kec. Tanjung Pura, Kabupaten Langkat khususnya sentra dodol.

### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Ari Kunto (2013, hal.174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, sedangkan menurut Sugiono (2013, hal.188) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Metode pengambilan sampel menggunakan *purpose sampling* dengan cara menentukan kriteria dari populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :Pedagang yang sudah menjalankan usahanya >5 tahun dan memiliki nama toko sebanyak 32 sampel. Berikut nama toko sentra dodol di Kec. Tanjung Pura :



**Tabel III.3**  
**Nama Toko**

No	Nama Toko
1	Rezeki
2	Susanto
3	Ria 1
4	Ria 2
5	Ria 3
6	Rosdiah
7	Ridwan
8	Rasiman
9	Imam
10	Sri
11	Adam
12	Hariah
13	Nizam
14	Rubiah
15	Ceria
16	Harum
17	Mulia
18	Ros
19	Aisyah
20	Pak- UI
21	Pak UI 2
22	Pak UI 3
23	Pak-UI JR
24	Sari
25	Nazla
26	Barkah
27	Nanda
28	Ryan
29	Syahria
30	Syamsul
31	Rokiah
32	Ilham

## E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Kuncoro Mudrajat (2013, hal.149) data primer biasanya diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data orisinal.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner terhadap para pengusaha sentra dodol di Desa Paya Perupuk dan Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.

## F. Penguji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas menurut Ghozali (2013, hal.53) uji ini bertujuan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam ini  $n$  adalah jumlah sampel dengan *alpha* sebesar 5% maka menghasilkan nilai  $r$  tabel (uji dua sisi) sebesar 0,349 dengan ketentuan :

Hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = valid

Hasil  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel = tidakvalid

Jika  $r$  hitung (tiap butir dapat dilihat pada *colom corrected item- total correlation*) lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Menurut ghozali (2013, hal.47) Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam pengujian ini peneliti mengukur reliabilitasnya suatu variabel dengan cara melihat *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,70, suatu konstruk atau variabelnya dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha*  $> 0,70$ .

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiono (2014, hal.207) metode statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### 2. Analisis Regresi Sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, menurut Sugiono (2011, hal 261) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam regresi linier sederhana hanya ada satu variabel

bebas (X) yang dihubungkan dengan satu variabel tak bebas (Y) persamaan umum regresi sederhana adalah

$$Y=a+bX+e$$

Keterangan :

Y : Keberhasilan Usaha

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Penggunaan Informasi Akuntansi

e : error

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Uji asumsi klasik yang digunakan, antara lain (Ghozali, 20013:160):

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2013 hal.160) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan uji *Kormogorov-Smirnov*. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi secara normal.

H0 : data residual berdistribusi normal

Ha : data residual tidak berdistribusi normal

Maka ketentuan untuk uji kolmogrov smirnov ini adalah sebagai berikut

- 1) Asym sig (2-tailed) lebih dari 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

- 2) Asymp sig (2-tailed) kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji t (t – tes)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berdampak pada variabel tidak bebas. Pengujian ini dilakukan dengan asumsi bahwa variabel-variabel lain adalah nol (Sugiono 2011, hal.97)

Uji t dilakukan dengan membuat hipotesis dasar yaitu:

$H_0$  : Penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

$H_a$  : Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Dengan tingkat signifikan 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Apabila signifikan  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikan  $t > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data**

###### **a. Deskripsi Responden**

Pengumpulan data penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pedagang sentra dodol yang ada di desa paya perupuk dan desa pematang tengah kec. Tanjung pura dari 40 penyebaran kuesioner, hanya 32 kuesioner yang kembali kepada peneliti, alasan hanya 32 kuesioner yang kembali dikarenakan pedagang terlihat sibuk dengan kegiatannya sehingga tidak mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Adapun profil responden dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut :

###### **1) Jenis Kelamin Responden**

Responden berdasarkan jenis kelamin dideskripsikan untuk membedakan sifat dan kemampuan antara laki-laki dan perempuan, misalnya perempuan dianggap lebih ekspresif, lebih emosional, kurang logis, kurang terorientasi dan lebih partisipatif daripada laki-laki. Sebaliknya laki-laki dianggap kurang hangat dan kurang peka antar pribadi, kurang ekspresif, dan sebagainya. Walaupun ada perbedaan pandangan antara laki-laki dan perempuan akan tetapi tidak ada perbedaan melakukan suatu tugas atau pekerjaan dalam bidang

tertentu. Untuk mengetahui distribusi jenis kelamin responden dapat dilihat pada Tabel IV.1 sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Keterangan	Frekuensi	%
Pria	8	25%
Wanita	24	75%
Jumlah	32	100%

Sumber : data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel IV.1 menunjukkan bahwa responden untuk kriteria jenis kelamin yang menjadi responden penulis sebanyak 8 orang berjenis kelamin pria (25%) sedangkan berjenis kelamin wanita sebanyak 24 orang (75%).

## 2) Usia Responden

Analisis ini bertujuan untuk mengukur distribusi usia responden. Hal ini penting untuk dianalisis karena usia berkaitan erat dengan tingkat kedewasaan seseorang, cara penggunaan informasi akuntansi sudut pandang, dan tanggung jawab dalam bertindak. Untuk mengetahui distribusi usia responden dapat dilihat pada tabel IV.2 sebagai berikut:

**Tabel IV.2**  
**Responden Menurut Usia**

Usia	Frekuensi	%
<25	3	9,37%
25-35	4	12,5%
>35	25	78,13%
Jumlah	32	100%

Sumber : data primer diolah, 2018

Tabel IV.2 menunjukkan bahwa responden yang memiliki usia antara kurang dari 25 tahun memiliki persentase 9,37%, usia diantara 25 sampai 35 tahun memiliki persentasi 12,5%, usia lebih dari 35 tahun memiliki persentase 78%. Usia responden ini menunjukkan bahwa sebahagian besar responden memiliki usia yang produktif, hal ini akan memberikan kualitas

positif yang dibawa ke dalam pekerjaan, yaitu pengalaman berusaha, pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

### 3) Pendidikan Responden

Pendidikan merupakan suatu bekal yang harus dimiliki seseorang dalam bekerja dimana dengan pendidikan, seseorang dapat mempunyai suatu keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan. Dengan besarnya tuntutan jaman dan tuntutan otonomi daerah maka pendidikan saat ini dirasakan sebagai suatu kebutuhan yang paling mendasar bagi setiap manusia.

**Tabel IV.3**  
**Responden Menurut Pendidikan Terakhir**

Keterangan	Frekuensi	%
SMA	16	50%
DIPLOMA	6	18,75%
SARJANA	10	31,25%
Jumlah	32	100%

Sumber : data primer diolah, 2018

Berdasarkan data pada Tabel IV.3 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden(50%) berpendidikan SMA, sedangkan 18,75% memiliki pendidikan Diploma, selanjutnya 31,25% berpendidikan Sarjana. Hasil ini menunjukkan bahwa sebahagian besar responden memiliki pendidikan setingkat SMA. Hal ini menunjukkan bahwa pemilik UKM rata-rata masih berpendidikan rendah, rendahnya pendidikan ini dikarenakan kebanyakan pemilik UKM setelah tamat SMA langsung menjalankan usahanya sehingga tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Keterbatasan pendidikan ini dapat menjadi kendala bagi pengusaha untuk dapat memahami maupun menguasai terhadap sesuatu hal yang berhubungan dengan pekerjaannya.



## 4) Lama Usaha Responden

Lamanya usaha seseorang dalam suatu organisasi dapat menjadi tolak ukur kemampuan dalam berusaha serta ketangguhan dalam memimpin sebuah usaha.

**Tabel IV.4**  
**Responden Menurut Lama Menjalankan Usaha**

Keterangan	Frekuensi	%
<5 Tahun	0	0%
>5 Tahun	32	100%
Jumlah	32	100%

Sumber : data primer diolah, 2018

Pada tabel IV.4 terlihat bahwa kelompok UKM berdasarkan lamanya menjalankan usaha, paling banyak adalah masa usaha lebih dari 5 tahun sebanyak (100%) Lamanya usaha menunjukkan bahwa pedagang mampu bertahan di tengah persaingan yang sangat kompetitif. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pedagang memiliki kemampuan menjalankan usahanya.

## 5) Omset Responden

Omset usaha seseorang dalam suatu organisasi dapat menjadi tolak ukur kemampuan dalam berusaha serta menjadi tolak ukur keberhasilan dalam sebuah.

**Tabel IV.5**  
**Responden Menurut Omset Perbulan**

Keterangan	Frekuensi	%
<25 Juta	11	34,37%
>25-50 Juta	16	50%
>50 Juta	5	15,63%
Jumlah	32	100%

Sumber : data primer diolah, 2018

Pada tabel IV.5 terlihat bahwa kelompok pedagang berdasarkan omset perbulan dalam menjalankan usahanya, paling banyak adalah mendapatkan omset 25 sampai 50 juta perbulan. Banyaknya omset menunjukkan bahwa pedagang mampu meraup laba yang banyak. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pedagang memiliki kemampuan mengelola usahanya.

## 2. Uji Validitas

Sebelum analisis data dikerjakan, maka terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian atas data yang diperoleh meliputi uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS version 22.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Validitas Penggunaan Informasi Akuntansi (X)**

No	Item Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel (Taraf Sig 5%)	Keterangan
1	Mengetahui jumlah produksi	0,437	0,349	Valid
2	Mengetahui jumlah pembelian bahan baku	0,833	0,349	Valid
3	Mengetahui jumlah pemakaian bahan baku	0,743	0,349	Valid
4	Mengetahui penggajian/upah karyawan	0,833	0,349	Valid
5	Mengetahui jumlah penjualan tiap harinya	0,422	0,349	Valid
6	Merencanakan kegiatan usaha	0,766	0,349	Valid
7	Mengetahui proses usaha	0,833	0,349	Valid
8	Mengetahui laporan keuangan	0,861	0,349	Valid
9	Mengetahui kinerja usaha	0,887	0,349	Valid
10	Mengetahui kenaikan dan penurunan modal	0,743	0,349	Valid

Sumber : data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel IV.6 dapat diketahui bahwa 10 butir instrumen variabel penggunaan informasi akuntansi (x) dapat dinyatakan valid, karena r-hitung > r-tabel sehingga semua pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

**Tabel IV.7**  
**Uji Validitas Keberhasilan Usaha (Y)**

No	Item Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel (Taraf Sig 5%)	Keterangan
1	Jumlah karyawan saya meningkat	0,626	0,349	Valid
2	Pesanan pelanggan saya meningkat	0,552	0,349	Valid
3	Omset saya meningkat	0,575	0,349	Valid
4	Promosi produk saya meningkat	0,560	0,349	Valid
5	Harga jual produk meningkat	0,700	0,349	Valid
6	Modal saya bertambah	0,700	0,349	Valid
7	Pendapatan saya bertambah	0,948	0,349	Valid
8	Penjualan saya meningkat	0,948	0,349	Valid
9	Jumlah produksi saya meningkat	0,948	0,349	Valid
10	Peralatan produksi saya meningkat	0,846	0,349	Valid

Sumber : data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel IV.7, dapat diketahui bahwa 10 butir instrumen variabel keberhasilan usaha (Y) dapat dinyatakan valid, karena r-hitung > r-tabel sehingga semua pertanyaan tersebut dapat digunakan penelitian.

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen penggunaan informasi akuntansi (X1) yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Reliabilitas Penggunaan Informasi Akuntansi (X)**

No	Item Pertanyaan	Nilai Cronbach Alpha	Batas Minimal Cronbach Alpha	Keterangan
1	Mengetahui jumlah produksi	0,878	0,7	Reliabel
2	Mengetahui jumlah pembelian bahan baku	0,856	0,7	Reliabel
3	Mengetahui jumlah pemakaian bahan baku	0,848	0,7	Reliabel
4	Mengetahui penggajian/upah karyawan	0,891	0,7	Reliabel
5	Mengetahui jumlah penjualan tiap harinya	0,887	0,7	Reliabel
6	Merencanakan kegiatan usaha	0,859	0,7	Reliabel
7	Mengetahui proses usaha	0,856	0,7	Reliabel
8	Mengetahui laporan keuangan	0,844	0,7	Reliabel
9	Mengetahui kinerja usaha	0,842	0,7	Reliabel
10	Mengetahui kenaikan dan penurunan modal	0,848	0,7	Reliabel

Sumber : data primer diolah, 2018

Pada tabel IV.8 terlihat bahwa seluruh pernyataan variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X1) memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dapat dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data dalam mengukur variabel penggunaan informasi akuntansi.

**Tabel IV.9**  
**Statistik Reliabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,874	10

Pada tabel IV.9, menunjukkan nilai Alpha Cronbach's secara total menunjukkan lebih besar dari 0,70. Maka kuesioner Penggunaan informasi akuntansi (X1) secara keseluruhan dapat dikatakan reliabel.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Reliabilitas Keberhasilan Usaha**

No	Item Pertanyaan	Nilai Cronbach Alpha	Batas Minimal Cronbach Alpha	Keterangan
1	Jumlah karyawan saya meningkat	0,910	0,7	Reliabel
2	Pesanan pelanggan saya meningkat	0,914	0,7	Reliabel
3	Omset saya meningkat	0,913	0,7	Reliabel
4	Promosi produk saya meningkat	0,917	0,7	Reliabel
5	Harga jual produk meningkat	0,907	0,7	Reliabel
6	Modal saya bertambah	0,907	0,7	Reliabel
7	Pendapatan saya bertambah	0,887	0,7	Reliabel
8	Penjualan saya meningkat	0,887	0,7	Reliabel
9	Jumlah produksi saya meningkat	0,887	0,7	Reliabel
10	Peralatan saya meningkat	0,896	0,7	Reliabel

Sumber : data primer diolah, 2018

Uji reliabilitas variabel keberhasilan usaha dapat dilihat pada tabel VI.10 Nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing instrumen pernyataan lebih besar dari 0.70. Maka seluruh instrumen atau pernyataan kuesioner penelitian adalah reliabel (handal), sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data dalam mengukur variabel keberhasilan usaha.

**Tabel IV.11**  
**Statistik Reliabel Keberhasilan Usaha (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,912	10

Begitu juga dengan nilai total Cronbach's Alpha untuk variabel keberhasilan usaha yang menunjukkan lebih besar dari 0,70. Hal ini mengandung arti bahwa kuesioner keberhasilan usaha (Y) secara keseluruhan reliabel atau dengan kata lain instrumen tersebut handal.

#### 4. Statistik Deskripsi

Berdasarkan kuesioner yang berhasil dikumpulkan dari berbagai responden pada pedagang di sentra dodol, maka diperoleh deskripsi data penelitian sebagai berikut:

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean
penggunaan informasi akuntansi	32	35,00	50,00	41,8438
Keberhasilan usaha	32	40,00	50,00	45,9375
Valid N (listwise)	32			

Sumber : data diolah SPSS, 2018

Dari hasil pengujian statistik pada tabel IV.12 diatas dapat diketahui :

1) Penggunaan informasi akuntansi

Nilai minimum penggunaan Informasi Akuntansi 35,00 dengan demikian nilai terendah dari penggunaan informasi akuntansi adalah sebesar 35,00. Hal ini mencerminkan rendahnya kemampuan penggunaan informasi akuntansi untuk menunjang aktivitas usaha. Nilai maksimum penggunaan informasi

akuntansi sebesar 50,00 dengan demikian nilai tertinggi dari penggunaan informasi akuntansi dalam penelitian ini adalah sebesar 50,00. Hal ini mencerminkan tingginya kemampuan penggunaan informasi akuntansi untuk menunjang aktivitas usaha. Nilai rata-rata penggunaan informasi akuntansi sebesar 41,8438 hal ini berarti penggunaan informasi akuntansi yang ada di sentra dodol kurang baik karena berada di bawah nilai rata-rata.

## 2) Keberhasilan usaha

Nilai minimum keberhasilan usaha 40,00 dengan demikian nilai terendah dari keberhasilan usaha adalah sebesar 40,00. Hal ini mencerminkan rendahnya keberhasilan usaha. Nilai maksimum keberhasilan usaha sebesar 50,00 dengan demikian nilai tertinggi dari keberhasilan usaha dalam penelitian ini adalah sebesar 50,00. Hal ini mencerminkan tingginya keberhasilan usaha untuk menunjang keberlangsungan usaha, keberhasilan usaha 45,9375 nilai mean hal ini berarti keberhasilan usaha pedagang yang ada di sentra dodol adalah baik karena berada di atas nilai rata-rata.

## 5. Uji normalitas

Pada penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikansi 5% jika nilai signifikansi dari nilai kolmogorov-smirnov > 5% data yang digunakan berdistribusi normal.

**Tabel IV.13**  
**Kolmogorof-Smirnov**

		Penggunaan informasi akuntansi	Keberhasilan usaha
N		32	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	46,4688	28,2813
	Std. Deviation	3,31161	5,72620
Most Extreme Differences	Absolute	,153	,180
	Positive	,143	,145
	Negative	-,153	-,180
Test Statistic		,153	,180
Asymp. Sig. (2-tailed)		,056 <sup>c</sup>	,010 <sup>c</sup>

Sumber : data diolah SPSS, 2018

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dapat diketahui penggunaan informasi akuntansi dan keberhasilan usaha berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari asymp. Sig (2-tailed) pada data lebih besar dari 0.05 sehingga data berdistribusi normal

## 6. Analisis Regresi Sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana yaitu metode statistik untuk menguji hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen analisis ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian.

**Tabel IV-14**  
**Hasil Regresi Sederhana Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,081	7,408		1,766	,088
	penggunaan informasi akuntansi	,683	,154	,630	4,445	,000

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha



Sumber : data diolah SPSS, 2018

Berdasarkan tabel IV.14 persamaan regresi sederhana antara variabel independen (x) terhadap variabel dependen sebagai berikut

Keberhasilan usaha = 13,081 + 0,683 penggunaan informasi akuntansi

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. variabel independen yaitu penggunaan informasi akuntansi diasumsikan bernilai nol maka nilai dari keberhasilan usaha adalah sebesar 13,081
2. Koefisien b sebesar 0,683 menunjukkan bahwa apabila variabel penggunaan informasi akuntansi meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan keberhasilan usaha 0,683 satuan dan asumsi variabel independen bernilai nol.

## 7. Uji-t

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel IV.15**  
**Uji t Penggunaan Informasi Akuntansi – Keberhasilan Usaha**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,081	7,408		1,766	,088
penggunaan informasi akuntansi	,683	,154	,630	4,445	,000

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha

Sumber : data diolah SPSS, 2018

Pada tabel IV.15 diperoleh signifikansi keberhasilan usaha berdasarkan uji  $t$  sebesar 0,000 ( $\text{sig } 0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti hipotesis diterima dan kesimpulannya yaitu penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Artinya, keberhasilan usaha pada pedagang sentra dodol dipengaruhi oleh penggunaan informasi akuntansi. Hal ini juga sesuai dengan konsep teori bahwa informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal dalam pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil untuk menunjang keberhasilan usaha. Semakin besar menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha, maka akan mempengaruhi keberhasilan usaha para pedagang

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha**

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan penggunaan informasi akuntansi berdasarkan uji  $t$  diperoleh sebesar 0,000 ( $\text{sig } 0,000 < 0,05$ ) dan nilai koefisien regresi penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,683 dengan demikian  $H_a$  diterima yaitu penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha pada sentra dodol Kec. Tanjung Pura. Hal ini membuktikan bahwa apabila pedagang menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan aktivitas usahamaka akan mengalami peningkatan keberhasilan usaha sehingga pedagang tidak mengalami kesulitan dalam peminjaman modal usaha

kepada pihak Bank ataupun sebaliknya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Alex Wibowo (2015) dan Maria (2016) yaitu penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha kecil menengah pada sentra dodol kec. Tanjung pura karena memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai regresi sebesar 0,683. Peningkatan penggunaan informasi akuntansi dalam aktivitas usaha yang dilakukan akan meningkatkan keberhasilan usaha kecil menengah Hasil penelitian ini mendukung penelitian Alex Wibowo (2015) dan Maria (2016) yaitu penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pedagang hendaknya melakukan penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya agar keberhasilan usahameningkat.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian pada sentra lainnya dan menambah variabel penelitan seperti : peran informasi akuntansi dan keterampilan wirausaha agar memperoleh hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agitha Ayu Prananda dan Cristian Datu (2016) "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Asset Tetap Pada Pt Etmico Sarana Laut Bitung" *Jurna EMBA* Vol. 4 No 1 Maret 2016
- Alwi Hasan (2013) "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*" edisi keempat. Jakarta: Balai Pustaka
- Akifa P Nayla (2014) "*Komplet Akuntansi Untuk Ukm Dan Waralaba*". Jakarta Selatan : Laksana
- Alexandra dan Edi Purwanto(2015)"pengaruh faktor-faktor eksternal dan internal terhadap kinerja usaha kecil dan menengah dijakarta" *Bussines Managemen Jurnal* Vol 11 No 1 Maret 2015
- Alex Wibowo dan Elisabeth Penti Kurniawati (2015) "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)" *Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana* Volume XVIII No. 2, Agustus 2015
- Ari Irawan dan Hari Mulyadi (2016) "Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha" Universitas Pendidikan Indonesia *Jurnal Of Busines Management And Entrepreneurship Education* Volume 1, Number 1, April 2016
- Arya Bee Grand Christian dan Maria Rio Rita (2016) "Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha" Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana *Jurnal EBBANK* Vol. 7, No. 2, Desember 2016
- Buchari Alma (2016) "*Kewirausahaan*" cetakan ke 21 Bandung : Alfabeta
- BPS Langkat (2017) Pertumbuhan produksi industri manufaktur sumatera utara 2017 "<https://langkatkab.bps.go.id>" diakses 2 desember 2017
- Bank Indonesia (2015) Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) "[www.bi.go.id/id/umkm](http://www.bi.go.id/id/umkm)" diakses 23 januari 2018
- Deswira E, Neldi , dan M Lusiana (2009) "Analisa Tingkat Pemahaman Pengusaha Sektor Usaha Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Informasi Akuntansi Pada Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Ukm Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan Umkm Kota Padang)" *Jurnal akuntansi Upi Yptk Padang* Vol 15, No 5
- Dwi Gemina, Endang Silaningsih, dan Erni Yuningsih (2016) " Pengaruh Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Kemampuan Usaha Sebagai Variabel Mediasi Pada Industri Kecil Menengah Makanan

Ringan Priangan Timur-Indonesia.” *Jurnal Manajemen Teknologi* Vol 15 No 3 2016

Endang Raino Wirjono dan Agus Budi Raharjono (2012) “ Survei Pemahaman Dan Pemanfaatan Informasi Akuntansi Dalam Usaha Kecil Menengah Di Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* Vol 7, No 2, Juli 2012

Ghozali imam (2013) “ *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss.*” Edisi ketujuh . semarang : badan penerbit universitas diponegoro.

I Cenik Ardana dan Endro Lukman (2016) “*Sistem Informasi Akuntansi*” Jakarta : Mitra Wacana Media

Idrus (2000) Akuntansi dan Pengusaha Kecil. Majalah Akuntansi, Edisi )7/ Maret/ Thn. VII 2000

Ishak Dan Arief Sugiono 2015 “*Akuntansi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan* “ Cetakan Pertama Jakarta : PT. Grasindo

Kasmir, (2016) “*Kewirausahaan*” (edisi revisi) cetakan ke 21 Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada.

Kuncoro Mudrajat (2016) “*Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*” Edisi Empat, Jakarta, Erlangga

Lestari, F, 2011 “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kreatifitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung.” *Jurnal ekonomi bisnis dan akuntansi* no. 1/vol.1/september.

Medan Dially Bisnis (2016) “Omzet Pedagang Dodol Merosot” [www.medanbisnisdially.com](http://www.medanbisnisdially.com), diakses 2 desember 2017

Margani Pinasti (2007) “Pengaruh Penyelenggaraan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi : Suatu Riset Eksperimen” *Simposium Akuntansi X Unhas Makasar* 26-28 Juli 2007

Peni R. Pramono (2012) “*Brand Atau Merk Kunci Sukses Usaha*” cetakan pertama Jakarta :PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia

Rahmana Arif, Yani Iriani Dan Rienna Oktarina (2012) “ Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Sektor Industri Pengolahan” *Jurnal Teknik Industri Universitas Widyatama*, Vol. 13, No 1 Februari.

Sofiah, N., dan A. Muniarti. (2014) “Persepsi pengusaha UKM keramik Dinoyo atas informasi akuntansi keuangan berbasis Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)” *Jurnal JIBEKA* 8(1): 1-9

Suhairi, Sofri Yahya dan Hasnah Haron. (2006). “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi

Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi.” *Makalah Simposium Nasional Akuntansi VII. Denpasar.*

Sugiono (2015) “*Metode Penelitian Pendidikan*” (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) Bandung : CV. Alfabeta

Suryana (2014) “*Kewirausahaan Kiat Dan Proses Menuju Sukses*” (edisi IV). Jakarta : Salemba Empat.

Sariningtyas P dan T. Diah (2011) “SAK ETAP Pada Usaha Kecil Dan Menengah”. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.

Wahdini., dan Suhairi. (2006) “Persepsi akuntan terhadap overload SAK bagi UKM. “*Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang*

Yohanes Hendri Andhika dan Theresia Woro Damayant (2017) “Niat Melakukan pencatatan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataupun Herding” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 33 ISSN 1979 - 6471 Volume 20 No. 2, Oktober 2017

Zulia Hanum (2013) “Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan (Survei Pada Usaha-Usaha Kecil Di Kota Medan)” Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara *Jurnal Riset Akuntansi Bisnis, ISSN : 1693-7597, vol n02 September 2013*

### Lampiran III Hasil Uji Reliabilitas

#### 1. Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Informasi Akuntansi

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PIA1	37,5938	25,088	,387	,878
PIA2	37,7500	22,903	,674	,856
PIA3	37,6250	22,694	,781	,848
PIA4	37,4688	26,838	,185	,891
PIA5	37,5313	26,515	,235	,887
PIA6	37,8125	23,964	,647	,859
PIA7	37,7500	22,903	,674	,856
PIA8	37,7188	21,628	,798	,844
PIA9	37,7188	21,693	,833	,842
PIA10	37,6250	22,694	,781	,848

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,874	10

#### 2. Hasil Uji Reliabilitas Keberhasilan Usaha

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KU1	41,1563	11,426	,547	,910
KU2	41,1250	11,726	,469	,914
KU3	41,1250	11,661	,494	,913
KU4	41,4688	11,354	,453	,917
KU5	41,4375	10,835	,617	,907
KU6	41,4375	10,835	,617	,907
KU7	41,4063	9,926	,931	,887
KU8	41,4063	9,926	,931	,887
KU9	41,4063	9,926	,931	,887
KU10	41,4688	9,999	,791	,896

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,912	10



## Lampiran IV Hasil Uji Statistik Deskriptif

### Decriptiv ststistic

	N	Minimum	Maximum	Mean
penggunaan informasi akuntansi	32	35,00	50,00	41,8438
Keberhasilan usaha	32	40,00	50,00	45,9375
Valid N (listwise)	32			

## Lampiran V Hasil Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PENGGUNA	KEBERHASILA N
N		32	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	46,4688	28,2813
	Std. Deviation	3,31161	5,72620
Most Extreme Differences	Absolute	,153	,180
	Positive	,143	,145
	Negative	-,153	-,180
Test Statistic		,153	,180
Asymp. Sig. (2-tailed)		,056 <sup>c</sup>	,010 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

## Lampiran VI Hasil Uji Regresi Sederhana dan Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,081	7,408		1,766	,088
penggunaan informasi akuntansi	,683	,154	,630	4,445	,000

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha

## **Daftar Riwayat Hidup**

### **Data Pribadi**

Nama : Ayu Safitri  
Tempat/Tanggal Lahir : Sidosari/ 21 Januari 1997  
Jenis Kelamin : Wanita  
Agama : Islam  
Warganegara : Indonesia  
Alamat : Desa Sidosari, Kelurahan Tanjung Selamat, Kec. Padang Tualang Kab. Langkat  
Status Perkawinan : Belum Kawin  
Anak Ke : 2 Dari 3 Bersaudara

### **Nama Orangtua**

Ayah : H.Ismail (Alm)  
Ibu : Hj. Jumini  
Alamat : Desa Sidosari, Kelurahan Tanjung Selamat, Kec. Padang Tualang Kab. Langkat

### **Pendidikan Formal**

1. SDN 056014 SIDOSARI LULUS TAHUN 2002-2008
2. MTS ULUMUL QUR'AN STABAT LULUS TAHUN 2008-2011
3. MAN BINJAI LULUS TAHUN 2011-2014
4. TERDAFTAR DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIAH SUMATERA UTARA 2014-2018

### **Piagam Kompetisi**

1. JUARA HARAPAN 3 HIFZIL QURAN MTQ KAB.LANGKAT 2011
2. JUARA 1 HIFZIL 10 JUZ PUTRI 2012 MTQ KOTA BINJAI
3. JUARA 2 HIFZIL 10 JUZ PUTRI 2013 MTQ KOTA BINJAI
4. JUARA 1 HIFZIL 1 JUZ MILAD UMSU 2015
5. PESERTA MTQ MAHASISWA UNIVERSITAS INDONESIA CABANG 5 JUZ PUTRI 2015
6. JUARA 1 HIFZIL 1 JUZ MILAD UMSU 2016
7. JUARA 1 HIFZIL 1 JUZ IMM VAGANZA 2016

8. JUARA 1 HIFZIL 1 JUZ MILAD UMSU 2017

Medan, 20 Maret 2018

Ayu Safitri  
1405170822